

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan diawali dengan membahas objek penelitian yaitu berupa penjelasan singkat tentang sesuatu yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan desain penelitian yaitu penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan dan alasan pendekatan tersebut digunakan. Selanjutnya variabel penelitian yang menjelaskan masing-masing variabel dan indikator terkait dengan variabel penelitian.

Kemudian, penjelasan mengenai cara peneliti memperoleh dan mengumpulkan data dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data akan dijelaskan di bagian teknik pengumpulan. Berikutnya teknik pengambilan sampel yang menjelaskan teknik memilih dan memilah populasi menjadi sampel. Pada bagian akhir, terdapat penjelasan mengenai metode analisis yang digunakan untuk mengukur penelitian serta kriteria pengukurannya akan dijelaskan pada teknik analisis data, yaitu.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018 – 2021. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit per 31 Desember yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web resmi BEI yaitu www.idx.co.id.





B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut (Cooper & Schindler (2017:148-152) desain penelitian dikelompokkan dalam delapan kategori yaitu:

1. Pertanyaan Peneliti

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut sehingga penelitian ini merupakan kategori studi formal (*formal studies*).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 dan informasi lain yang mendukung penelitian ini.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *es-post facto* (*ex-post facto design*), yaitu peneliti tidak memiliki kendali atau tidak dapat memanipulasi variabel yang diteliti dan hanya melaporkan yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam studi klausal (sebab-akibat) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variable independen dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variable dependen.

5. Dimensi Waktu



Penelitian ini adalah gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*, karena menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini dikategorikan sebagai studi statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Data yang diperoleh merupakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan itu sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai studi lapangan.

8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual karena dalam proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga penelitian tidak menyebabkan penyimpangan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat yang juga sering disebut dengan variable respon dan dilambangkan dengan Y merupakan variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*. *Transfer pricing* adalah kebijakan yang ditetapkan perusahaan dalam menentukan harga transfer untuk suatu transaksi, baik berupa transaksi jasa, barang, aset tak berwujud, atau transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan (Wisanggeni, 2019). *Transfer pricing* dalam penelitian ini diprosikan menggunakan Metode Laba Bersih Transaksional (Transactional Net Margin Method / TNMM) yang di ukur dengan Laba Operasi dibagi dengan penjualan afiliasi (Darussalam, 2013).

$$TNMM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Afiliasi}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *effective tax rate*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

a. *Effective Tax Rate* (X1)

Pajak dianggap sebagai masalah yang dihadapi perusahaan karena mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Perbedaan tarif pajak antar negara membuat perusahaan mengalihkan keuntungan dari perusahaan yang berada di negara tarif pajak tinggi ke negara yang tarif pajak rendah, salah satunya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan *transfer pricing*. Pada penelitian ini, variabel pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yang merupakan indikator perencanaan pajak yang efektif. Semakin kecil *Effective Tax Rate* menunjukkan bahwa semakin besar dugaan perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan *transfer pricing* (Hidayat et al., 2019).

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{tax expense}}{\text{pretax income}}$$

b. *Leverage* (X2)

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (Herry, 2016). Tingkat hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk mengambil keuntungan untuk melakukan penghindaran pajak, salah satunya dengan cara *transfer pricing*. Hal ini juga didukung oleh Widiyastuti & Asalam (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan melakukan tindakan *transfer pricing* berupa adanya transfer hutang dari perusahaan induk ke anak perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran *leverage* diukur menggunakan DER (Debt to Equity Ratio). Rasio ini mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah metrik yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan menjadi besar dan kecil dengan berbagai cara,



yaitu total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata, dan tingkat penjualan (Gracia & Sandra, 2022). Semakin besar asset suatu perusahaan maka akan semakin kompleks, termasuk pada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Perusahaan yang berukuran relative lebih besar, kinerjanya akan diperhatikan masyarakat sehingga para direksi atau manajer perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangannya (Khotimah, 2018). Sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil dianggap lebih mempunyai kecenderungan melakukan *transfer pricing* untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan. Dalam penelitian ini variable ukuran perusahaan diukur menggunakan Logaritma natural dari total asset. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Tabel 3. 1

Ikhtisiar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
<i>Transfer pricing</i>	Y	Dependen	Rasio	$\text{TNMM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Afiliasi}} \times 100\%$
<i>Effective Tax Rate</i>	X1	Independen	Rasio	$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{tax expense}}{\text{pretax income}}$
<i>Leverage</i>	X2	Independen	Rasio	$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$
Ukuran Perusahaan	X3	Independen	Rasio	Ukuran Perusahaan $= \text{Ln}(\text{Total Asset})$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut didapatkan melalui laporan keuangan tahunan melalui website www.idx.co.id. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan dan profil perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai laba operasi, penjualan, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak, total hutang, total ekuitas, dan total Asset yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan teraudit dan profil perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel menurut standar atau kriteria tertentu untuk mewakili populasi. Berikut adalah kriteria dalam pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang secara terus menerus melaporkan laporan keuangan periode 2018-2021.
3. Perusahaan yang konsisten dalam mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian periode 2018-2021.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.
5. Pemegang saham asing yang memiliki kendali dengan total kepemilikan saham minimal 25% secara berturut-turut periode 2018-2021.

© HAK CIPTA MILIK IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	218
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut periode tahun 2018-2021	(63)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut periode tahun 2018-2021	(3)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode tahun 2018-2021	(58)
5	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(23)
6	Perusahaan dengan kepemilikan saham asing dibawah 25% secara berturut-turut periode tahun 2018-2021	(59)
	Sampel Penelitian	12
	Total Sampel (N) = 12 x 4 tahun = 48	48

(Sumber : Data Olahan)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan menggunakan alat analisis model regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Berikut merupakan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini melakukan uji statistik deskriptif yang akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19).



2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Pada penelitian ini melakukan uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah pooling data penelitian dapat dilakukan (menggabungkan data time series dengan data cross sectional). Data cross sectional adalah data dari satu ataupun lebih variabel yang diamati dalam satu periode yang sama, sedangkan data time series adalah data mengenai satu variabel yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan *Stability Test : The Dummy Variabel Approach* untuk menguji kesamaan koefisien sehingga diperoleh model sebagai berikut :

$$TP = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_3 + \beta_7 D_4 + \beta_8 D_1 * X_1 + \beta_9 D_1 * X_2 + \beta_{10} D_1 * X_3 + \beta_{11} D_2 * X_1 + \beta_{12} D_2 * X_2 + \beta_{13} D_2 * X_3 + \beta_{14} D_3 * X_1 + \beta_{15} D_3 * X_2 + \beta_{16} D_3 * X_3 + e$$

Keterangan:

TF : *Transfer pricing*

X1 : *Effective Tax Rate*

X2 : *Leverage*

X3 : Ukuran Perusahaan

D1 : Variable dummy (1=tahun 2018, 0=selain tahun 2018)

D2 : Variable dummy (1=tahun 2019, 0=selain tahun 2019)

D3 : Variable dummy (1=tahun 2020, 0=selain tahun 2020)

β_0 : Konstanta

β_{1-16} : Koefisien regresi

e : error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji kesamaan

koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian dapat dilakukan dalam per tahun.
- b. Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka tidak dapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling data. Maka pengujian dapat dilakukan dalam satu kali kaji.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi layak untuk dipakai, yang berarti tidak ada penyimpangan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki nilai residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji statistic non-parametrik One Kolmogorov-Smirnov Z (1-sample K-S), dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan One Kolmogorov-Smirnov test :

- (1). Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 artinya data terdistribusi normal.
- (2). Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya data tidak terdistribusi normal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini melakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *Tolerance* dalam tabel *Coefficients*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terjadi multikolinieritas

H_a: Terjadi multikolinieritas.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1). Jika nilai VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas. Jika VIF > 10, terjadi multikolinearitas.
- (2). Jika nilai tolerance > 0,1, tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai tolerance < 0,1, terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini melakukan uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan data residual. Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan $\alpha = 0.05$



- (1). Jika nilai $\text{sig.} < \alpha$, maka dalam model regresi mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak lolos uji heteroskedastisitas
- (2). Jika nilai $\text{sig.} > \alpha$, maka dalam model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya lolos uji heteroskedastisitas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk menguji autokorelasi maka dilakukan uji Run Test yang menurut Ghazali (2018:121), Run Test adalah sebagai bagian dari statistik non-parametrik yang bisa juga digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat autokorelasi yang tinggi digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 maka terjadi autokorelasi. Artinya tidak lolos uji autokorelasi
- (2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi. Artinya lolos uji autokorelasi

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini untuk digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen. Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian

ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y : *Transfer pricing*

X_1 : *Effective Tax Rate (ETR)*

X_2 : *leverage*

X_3 : *Ukuran Perusahaan*

β_0 : Nilai Y bila $X = 0$

β : Koefisien Regresi

ϵ : adalah error atau sisa (residual)

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melalui :

a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada penelitian ini menjelaskan apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dalam model secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0.05.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1). Jika $\text{Sig-F} < 0.05$, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya lolos uji F
- (2). Jika $\text{Sig-F} > 0.05$, berarti semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya tidak lolos uji F

b. Uji Statistik t

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan melalui regresi dengan menggunakan program SPSS dan membandingkan tingkat signifikansinya (Sig) masing-masing variabel independen dengan taraf $\text{sig } \alpha = 0.05$.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- (1). $H_01 : \beta_1 = 0$, dimana effective tax rate tidak berpengaruh terhadap tindakan transfer pricing perusahaan.
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$, dimana effective tax rate berpengaruh positif terhadap tindakan transfer pricing perusahaan.
- (2). $H_02 : \beta_2 = 0$, dimana leverage tidak berpengaruh terhadap tindakan transfer pricing perusahaan.
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$, dimana leverage berpengaruh positif terhadap tindakan transfer pricing perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3). $H_{o3} : \beta_3 = 0$, dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan transfer pricing perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tindakan transfer pricing perusahaan.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig (one-tailed) < nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_o atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig (one-tailed) \geq nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_o atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penelitian ini melakukan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi memiliki dua sifat yaitu:

- (1). Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2). Nilai berkisar 0 sampai 1, dimana:
 - (a). Jika $R^2 = 0$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b). Jika $R^2 = 1$, maka model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.